

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Luka bakar merupakan keadaan dimana pasien memerlukan tindakan medis dan pengobatan yang memadai, selain itu pasien luka bakar juga membutuhkan asupan nutrisi yang baik untuk mempercepat proses pemulihan. Pemberian nutrisi bukan saja sekedar memberi makan, tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan gizi bagi penderita. Dengan demikian kerja sama antara tenaga kesehatan sangat dibutuhkan terutama ahli gizi, agar makanan yang dihidangkan sesuai dengan kebutuhan pasien. (Fitria, 2016).

Proses asuhan gizi terstandar yang dilaksanakan di RSUD Kabupaten Jombang meliputi assesment atau pengkajian, diagnosis gizi, intervensi, monitoring dan evaluasi, serta pemberian edukasi/konseling mengenai gizi dan makanan kepada pasien atau perwakilan keluarga pasien. Pada studi kasus yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan diagnosis Combustio (Luka Bakar). Combustio atau luka bakar adalah kerusakan pada kulit yang disebabkan oleh panas, kimia/radioaktif. (Long, 1996). Combustio atau Luka bakar disebabkan oleh perpindahan energi dari sumber panas ke tubuh. Panas tersebut dapat dipindahkan melalui konduksi/radiasi elektromagnetik. (Effendi. C, 1999).

Rumah Sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Guna melaksanakan tugasnya, rumah sakit mempunyai berbagai fungsi, yaitu menyelenggarakan pelayanan medik; pelayanan penunjang medik dan non medik; pelayanan dan asuhan keperawatan; pelayanan rujukan; pendidikan dan pelatihan; penelitian dan pengembangan; serta administrasi umum dan keuangan (Siregar,2004).

Salah satu pelayanan penunjang medik yang harus ada di rumah sakit adalah pelayanan gizi. Pelayanan gizi di rumah sakit memiliki empat kegiatan pokok yaitu pelayanan gizi pasien rawat jalan, pelayanan gizi pasien rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi terapan. Pelayanan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi.

Tujuan dari pelayanan gizi rawat inap yaitu memberikan pelayanan gizi kepada pasien agar memperoleh asupan makanan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi. Mekanisme kegiatan pelayanan gizi rawat inap terdiri dari skrining gizi dan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) (PGRS: 2013).

Perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui seberapa parah luka bakar yang dialami pasien. Sehingga diperlukan proses asuhan gizi terstandar untuk memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan cara berpikir kritis untuk menangani masalah yang berkaitan dengan gizi, sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas untuk mencapai status gizi yang optimal melalui pemberian asupan makan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Gizi pada pasien Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang?”

## **C. Tujuan**

### **1 Tujuan Umum**

Tata cara proses asuhan gizi terstandar (PAGT) terhadap penyakit Combustio (Luka Bakar) sampai dengan pemberian edukasi/konseling berkaitan dengan gizi dan diet yang diterapkan.

### **2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi gambaran umum penyakit Combustio (Luka Bakar)
- b. Melakukan assesment gizi (antropometri, biokimia, fisik/klinis, pemberian diet) pasien dengan penyakit Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang
- c. Mengidentifikasi diagnosis gizi tersupervisi pada pasien dengan penyakit Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang
- d. Menyusun intervensi gizi pada pasien dengan penyakit Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan penyakit Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang.

## **D. Manfaat**

Mengetahui gambaran penerapan asuhan gizi klinik pada pasien dengan diagnosis Combustio (Luka Bakar) di RSUD Kabupaten Jombang.

### E. Kerangka Konsep

